ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan luas pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan. Terdapat 6 (enam) variabel independen yang memengaruhi tingkat LKPD sebagai variabel dependen yaitu kekayaan daerah, tingkat ketergantungan, jumlah penduduk, jumlah OPD, jumlah temuan audit BPK dan tingkat penyimpangan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh LKPD Kabupaten/Kota DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*. Terdapat 27 LKPD yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan software Eviews 9.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kekayaan daerah, jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Variabel tingkat penyimpangan berpengaruh negatif signifikan terhadap luas pengungkapan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sedangkan variabel tingkat ketergantungan, jumlah OPD dan jumlah temuan audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata kunci: luas pengungkapan laporan keuangan, kekayaan daerah, tingkat ketergantungan, jumlah penduduk, jumlah OPD, jumlah temuan audit, tingkat penyimpangan